

Analisis pengaruh konsumsi rumah tangga dan investasi serta suku bunga tabungan terhadap jumlah uang beredar

Arnika^{1*}, Arfiah Busari², Agus Junaidi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

*Email: arnikaika980@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi rumah tangga dan investasi serta suku bunga tabungan terhadap jumlah uang beredar di Provinsi Kalimantan Timur. Teori yang digunakan adalah Teori Permintaan dan Penawaran Uang. Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bank Indonesia, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dengan alat analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat bantu yang digunakan adalah Statistical Product and Service Solution Statistic Versi 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh yang signifikan terhadap jumlah uang beredar di Provinsi Kalimantan Timur, sementara itu, Investasi dan Suku Bunga Tabungan tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Provinsi Kalimantan Timur.

Kata Kunci: Konsumsi rumah tangga; investasi; suku bunga tabungan; jumlah uang beredar

Analysis of the effect of household consumption and investment as well as interest rates on savings on the money supply

Abstract

This study aims to analyze the effect of household consumption and investment and savings interest rates on the money supply in East Kalimantan Province. The theory used is the Theory of Money Supply and Demand. This research includes quantitative research using secondary data originating from Bank Indonesia, the Office of Investment and One Stop Services and the Central Bureau of Statistics of the Province of East Kalimantan with analysis tools using multiple linear regression analysis. The tool used is Statistical Product and Service Solution Statistics Version 22.0. The results of this study indicate that household consumption has a significant effect on the money supply in East Kalimantan Province, meanwhile, Investment and Savings Interest Rates have no effect on the money supply in East Kalimantan Province.

Keywords: Household consumption; investment; savings interest rate; money supply

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ada beberapa indikator untuk menentukan tingkat kemakmuran bahkan tingkat kesejahteraan suatu daerah ataupun suatu negara. Perekonomian adalah salah satu bagian dari indikator untuk menentukan kemakmuran suatu daerah ataupun suatu negara, dengan melihat kondisi perekonomiannya, dapat diketahui bahwa negara yang bersangkutan adalah negara maju ataupun negara berkembang yang selalu berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dari tahun ke tahun.

Pada kenyataannya peredaran Jumlah Uang dipengaruhi oleh aktivitas pasar, dimana Bank Sentral, Lembaga Keuangan, dan masyarakat saling berinteraksi guna menetapkan jumlah uang yang beredar. Secara umum ada beberapa faktor-faktor yang juga ikut serta mempengaruhi Jumlah Uang Beredar yang ada diantaranya kebijakan dari Bank Sentral, Kebijakan Pemerintah, Pendapatan perkapita, suku bunga, harga barang dan juga kebijakan kredit yang berasal dari pemerintah.

Berdasarkan pada Teori Liquidity Preference yang di Kemukakan oleh J. M. Keynes maka peneliti mengaitkan motif seseorang dalam memegang uang kedalam beberapa variabel yang cukup berkaitan untuk di teliti lebih lanjut yaitu motif transaksi yang didasari bagaimana seseorang ingin memenuhi kebutuhan hidupnya secara rutin salah satunya dengan Konsumsi Rumah Tangga, motif berjaga-jaga yang artinya keinginan untuk menyimpan atau menginvestasikan supaya dapat digunakan sewaktu waktu atau dalam kehidupan sering dikaitkan dengan Investasi dan motif spekulasi yang artinya ingin mendapatkan suatu manfaat atau keuntungan dari tindakan yang dilakukan berkaitan dengan harapan akan tingkat suku bunga yang ada.

METODE

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu. Selain itu data yang digunakan adalah data Time Series dari tahun 2010 – 2019. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh melalui studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Data- data yaitu konsumsi rumah tangga bersumber dari badan pusat statistik Provinsi Kalimantan Timur, Investasi dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Kalimantan Timur dan suku bunga tabungan serta jumlah uang beredar dari bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur.

Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 22.0 Dalam menganalisis pengaruh konsumsi rumah tangga dan investasi serta suku bunga tabungan terhadap jumlah uang beredar di Provinsi Kalimantan Timur digunakan model penelitian, (Gani dan Amalia 2014 :136):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Jumlah Uang Beredar
α	= Konstanta
β_1 - β_3	= Koefisien Regresi
X1	= Konsumsi Rumah Tangga
X2	= Investasi
X3	= Suku Bunga Tabungan
E	= Error

Uji Asumsi Klasik

Penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi linear berganda yaitu terjadi Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi. Apabila terjadi penyimpangan asumsi ini maka model yang digunakan tidak layak untuk diprediksi, sehingga

dengan demikian dalam analisis hasil penelitian perlu diadakan deteksi terhadap keempat asumsi tersebut diatas.

Uji R (Koefisien Korelasi)

Koefisien korelasi (R) adalah bilangan yang menunjukkan bukti kuat atau lemahnya hubungan antar seluruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), (Gani dan Amalia, 2014: 138).

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y).

F hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)} \quad (\text{Gani dan Amalia, 2014 :140})$$

Dimana:

- F = Nilai Hitung
- R = Koefisien Determinan
- K = Jumlah Variabel
- n = Jumlah sampel yang diteliti

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.

Adapun rumus untuk mencari nilai t hitung adalah sebagai berikut:

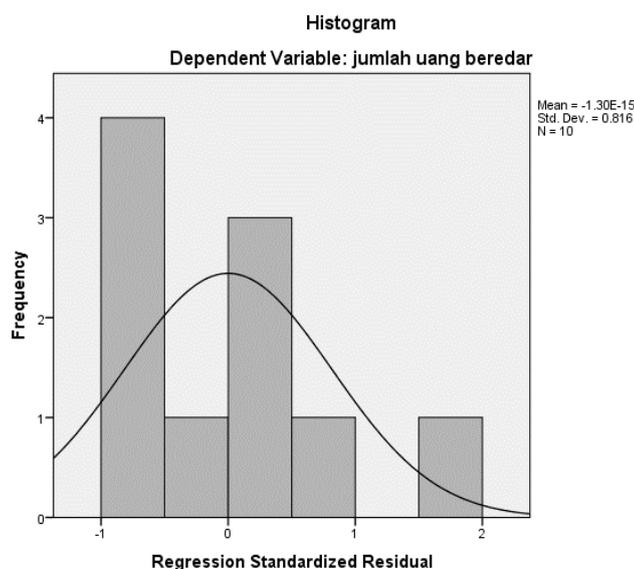
$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

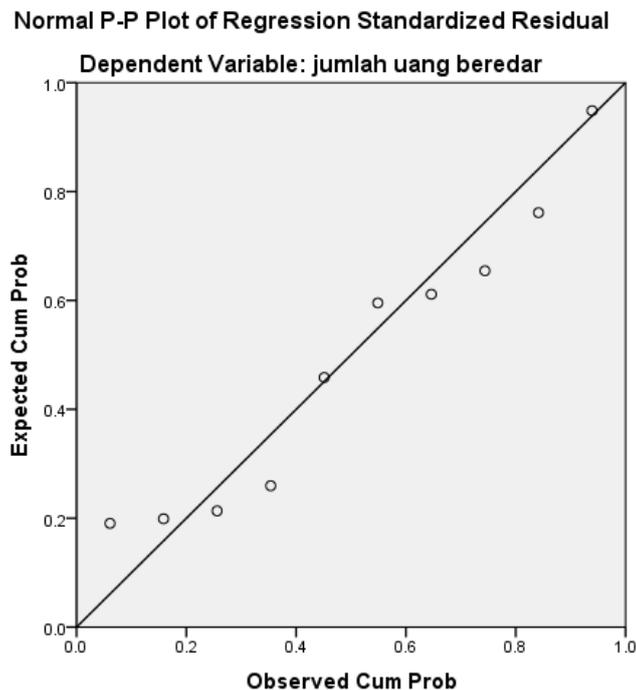
- t = Nilai t hitung
- b_i = Koefisien Regresi
- S_{b_i} = Standar error koefisien b

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Kenormalan Data



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Grafik histogram pada Gambar 2. menunjukkan bentuk histogram yang menyerupai bel dan hal ini menjadi pertanda bahwa distribusi data yang ada berdistribusi normal. Sedangkan grafik pada Gambar 2 Normal P-Plot terlihat bahwa penyebaran data berbentuk titik-titik kecil mengikuti garis lurus diagonal yang ada di histogram. Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3 maka dapat diketahui bahwa data yang dari variabel Independen (Konsumsi Rumah Tangga X1), (Investasi X2) dan (Suku Bunga Tabungan X3) yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal. Dengan demikian uji kenormalitas ini menunjukkan terpenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

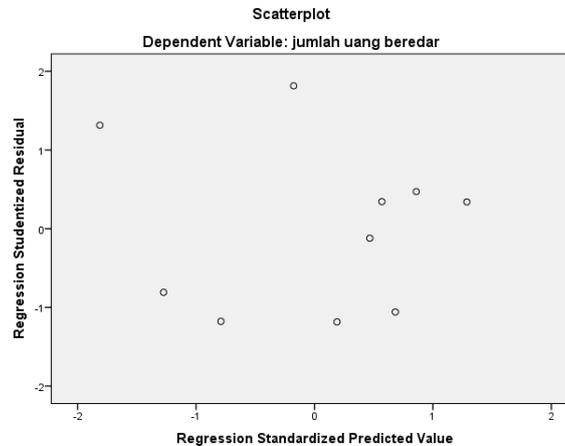
Tabel 1. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
konsumsi rumah tangga	.626	1.598
Investasi	.610	1.639
suku bunga tabungan	.897	1.115

a. Dependent Variable: jumlah uang beredar

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) adalah < 10 yaitu Konsumsi Rumah Tangga 1.598, Investasi 1.639 dan Suku Bunga Tabungan 1.115 begitu juga dengan nilai Tolerance yang $> 0,100$. Melihat hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multiolineritas antara sesama variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas

Melalui grafik scatterplot yang ada pada Gambar 5. dapat dilihat bahwa pola penyebaran data yang ada tidak menunjukkan ataupun membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941a	.886	.828	941.94762	1.980

a. Predictors: (Constant), suku bunga tabungan, konsumsi masyarakat, investasi

b. Dependent Variable: jumlah uang beredar

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1.980. Nilai $du = 2.016$ dan nilai $(4-du) = -2.012$ sehingga diketahui bahwa nilai $du = 2.016 < \text{Durbin Watson} = 1.980 > 4-du = -2.012$ dan dikatakan bahwa tidak terjadi gejala Autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941a	.886	.828	941.94762

a. Predictors: (Constant), suku bunga tabungan, konsumsi rumah tangga, investasi

b. Dependent Variable: jumlah uang beredar

Berdasarkan Tabel 3. terlihat bahwa besaran nilai R (korelasi) atau tingkat hubungan antar variabel adalah sebesar 0,941 atau sebesar 94,1%. Artinya variabel Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Suku Bunga Tabungan secara keseluruhan mempunyai hubungan (korelasi) yang sangat erat dengan Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur.

Besar angka R Square (R²) atau tingkat pengaruh antar variabel adalah sebesar 0,886 atau sebesar 88,6%. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Suku Bunga Tabungan terhadap Jumlah Uang Beredar yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan menghitung Koefisien Determinasi (R²) maka pengaruh Konsumsi Masyarakat, Investasi dan Suku Bunga Tabungan secara simultan berpengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar sebesar 88,6% sedangkan sisanya 11,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41200697.790	3	13733565.930	15.479	.003b
	Residual	5323591.903	6	887265.317		
	Total	46524289.693	9			

a. Dependent Variable: jumlah uang beredar

b. Predictors: (Constant), suku bunga tabungan, konsumsi rumah tangga, investasi

Berdasarkan hasil analisis Tabel 5. diperoleh nilai signifikan $(0,003) < \alpha (0,05)$ dan nilai Fhitung = 15.479 > Ftabel = 4.35, maka dapat disimpulkan bahwa berpengaruh dan diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1. Secara simultan (bersama-sama) antara variabel Konsumsi Rumah Tangga (X1), Investasi (X2) dan Suku Bunga Tabungan (X3) berpengaruh terhadap variabel Jumlah Uang Beredar (Y) di Provinsi Kalimantan Timur. Artinya ketiga variabel yang ada sedikit banyak memiliki pengaruh terhadap jumlah uang beredar yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh suatu variabel Konsumsi Rumah Tangga (X1), Investasi (X2) dan Suku Bunga Tabungan (X3) secara individu berpengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (Y).

Hasil Regresi Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi serta Suku Bunga Tabungan terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2010- 2019 dengan nilai tabel = $t(\alpha/2; n-k-1)$, $t=(0,05/2; 10-3-1) = (0,025;6) = 2.447$.

Tabel 4. Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-6839.530	4500.421			-1.520	.179
konsumsi rumah tangga	.291	.061	.827		4.739	.003
Investasi	.058	.059	.176		.996	.358
suku bunga tabungan	352.134	387.838	.132		.908	.399

a. Dependent Variable: jumlah uang beredar

Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi merupakan alat untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Model pengaruh Jumlah Uang Beredar dalam penelitian ini dengan variabel lain dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = -6839,530 + 0,291X1 + 0,058X2 + 352,134X3 + Ei$$

Dimana:

- Y = Jumlah Uang Beredar
- X1 = Konsumsi Rumah Tangga
- X2 = Investasi
- X3 = Suku Bunga Tabungan
- E = Error

Persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai negatif pada konstanta -6839,530 menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan jika: (a) tidak ada Konsumsi Rumah Tangga, (b) tidak ada Investasi dan (c) tidak ada Suku Bunga Tabungan.

Nilai koefisien regresi Konsumsi Rumah Tangga X1 sebesar 0,291, hal ini menunjukkan besarnya nilai koefisien regresi variabel Konsumsi Rumah Tangga terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur. Apabila bertambah 1 tahun, maka Jumlah Uang Beredar juga akan bertambah sebesar 0,291.

Nilai koefisien regresi Investasi X2 sebesar 0,058, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien regresi variabel Investasi terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur. Apabila Investasi bertambah 1 tahun maka Jumlah Uang Beredar juga akan bertambah 0,058.

Nilai koefisien regresi Suku Bunga Tabungan X3 sebesar 352,134, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien regresi variabel Suku Bunga Tabungan terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur. Apabila Suku Bunga Tabungan bertambah 1 tahun maka Jumlah Uang Beredar juga akan bertambah 352,134.

Konsumsi Rumah Tangga (X1) terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai thitung = $4.739 > ttabel = 2.447$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, H1 diterima yang berarti Konsumsi Rumah Tangga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) di Provinsi Kalimantan Timur.

Investasi (X2) terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) adalah sebesar $0,358 > 0,05$ dan nilai thitung = $0.996 < ttabel = 2.447$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti Investasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) di Provinsi Kalimantan Timur.

Suku Bunga Tabungan (X3) terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) adalah sebesar $0,399 > 0,05$ dan nilai thitung = $0.908 < ttabel = 2.447$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti Suku Bunga Tabungan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) di Provinsi Kalimantan Timur.

SIMPULAN

Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur.

Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur.

Suku Bunga Tabungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar di Provinsi Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, M. D. (2013). Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga Tabungan terhadap Permintaan Uang di Indonesia. Universitas Mulawarman.
- Apriansyah, H. dan F. B. (2016). Analisis hubungan kausalitas antara investasi pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(No. 2), 78.
- Asfia, M. (2009). *Ekonomi Makro*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Boediono. (1980). *Teori Moneter*. Yogyakarta: BPF.
- Hamdani, O. (2017). pengaruh pendapatan perkapita dan suku bunga tabungan terhadap jumlah uang beredar di provinsi kalimantan timur. Universitas Mulawarman.
- Indrayenti, S. (2015). Pengaruh Suku Bunga Simpanan terhadap Jumlah Deposito pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK, Cabang Liwa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 6 No.(suku bunga simpanan).
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (1st ed.)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laily, Nur, Budiono, P. (2013). *Teori Ekonomi (1st ed.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

-
-
- M.FikriAmri Amir, E. A. (2014). Analisis Konsumsi Masyarakat Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi M.Fikri, Amri Amir, Erni Achmad Program Magister Ilmu Ekonomi Fak.Ekonomi Universitas Jambi. Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 3, Januari-Maret 2014.
- Nanga, M. (2005). Makro Ekonomi: Teori, Masalah dan Kebijakan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Natsir, M. (2014). Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi.
- Permatasari, A. (2017). Pengaruh investasi dalam negeri dan inflasi terhadap jumlah uang beredar dalam arti luas di indonesia periode 2004- 2015. Journal Online Mahasiswa Fekon, Vol. 4 No.(Jumlah uang beredar dalam arti luas), 13.
- Persaulian, Baginda, Hasdi Aimon, Anis, A. (2013). ANALISIS KONSUMSI MASYARAKAT DI INDONESIA. Jurnal Kajian Ekonomi, Vol.1 No.0(Konsumsi), 23.
- SIAHAAN, U. S. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KONSUMSI MASYARAKAT KECAMATAN JAWA MARAJA BAH JAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN. Universitas Sumatera Utara.
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (6th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Widjaya, R. (2005). penanaman modal : pedoman prosedur mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam rangka PMA dan PMDN. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.